

ABSTRAK

Jual beli tebu secara tebasan dilaksanakan hanya dengan memperkirakan jumlah hasil panen tebu tersebut untuk menentukan harga tebu yang akan ditebas, terjadi spekulasi karena kualitas dan kuantitas tebu belum tentu jelas keadaan dan kebenaran perhitungannya. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pelaksanaan perjanjian jual beli tebu secara tebasan di Desa Sijambe Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan 2) Untuk mengetahui apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan perjanjian jual beli tebu secara tebasan di Desa Sijambe Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan menurut perspektif Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 serta untuk mengetahui solusinya dalam mengatasi hambatan dan kendala tersebut.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis-sosiologis, yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan nyata masyarakat atau lingkungan masyarakat dengan maksud dan tujuan untuk menemukan fakta (*fact-finding*) dan kemudian diidentifikasi (*problem-identification*) dan pada akhirnya menuju kepada penyelesaian masalah (*problem-solution*).

Pelaksanaan tebasan ada tiga yaitu Tebasan pada umumnya (komplit),Tebasan lahan dan Tebasan diatas truck. Hambatan yang dihadapi terbagi menjadi dua yaitu Hambatan Intern (dari perjanjian itu sendiri) dan Hambatan Ekstern.(dari luar perjanjian). Solusi dan upaya dengan melakukan perjanjian secara tertulis dan melakukan tebasan dengan cara ditimbang.

Kata Kunci: Perjanjian, Jual Beli Tebasan, Perlindungan Hukum.

ABSTRACT

The sale of sugar cane is executed only by estimating the amount of the sugarcane harvest to determine the price of sugarcane to be slashed, speculation occurs because the quality and quantity of sugar cane is not necessarily clear the state and the correctness of the calculation. The purpose of this research is 1) To know the implementation of sugarcane sale sale agreement in Sijambe Village Wonokerto District Pekalongan Regency. 2) To find out what are the obstacles faced in the implementation of sugarcane sale and purchase agreement in Sijambe Village, Wonokerto Subdistrict, Pekalongan Regency according to the perspective of Law No. 8 of 1999 and to find out the solution in overcoming these obstacles and constraints.

Approach method used in this research is juridis-sosiologis, that is a research conducted to real state of society or society with purpose and purpose to find fact (fact-finding) and then to be identified (problem-identification) and finally to completion problem (problem-solution).

Implementation of the freedom there are three namely Tebasan in general (Complete), Land Acquisition and Tebasan on truck. The obstacles faced are divided into two namely the Internal Barriers (of the treaty itself) and the External Barriers (from outside the agreement). Solutions and attempts by entering into a written agreement and bypassing it in a weighed manner.

Keywords: *Agreement, Sale and Sale of Liberty, Legal Protection.*